

**KEANEKARAGAMAN KEPITING BIOLA (*Uca* spp.) PADA KAWASAN
HUTAN MANGROVE PARIT 9 DESA TUNGKAL I KECAMATAN
TUNGKAL ILIR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**Lina Sarpika (E1E021099) Dibawah bimbingan :
Teja Kaswari¹ dan Bs Monica Arfiana²**

RINGKASAN

Ekosistem mangrove merupakan habitat penting bagi kepiting biola (*Uca* spp.) mangrove menyediakan tempat berlindung, berkembang biak dan sumber makanan berupa bahan organik dari daun yang membusuk. Berkurangnya luasan hutan mangrove akan mempengaruhi keberlangsungan hidup kepiting biola karena pohon mangrove merupakan habitat alami dari kepiting biola dan juga penyedia makanan bagi kepiting tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman spesies kepiting biola serta jenis dan kerapatan tumbuhan mangrove.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei di tiga stasiun pengamatan, menggunakan teknik pengambilan sampel manual (hand collecting), serta analisis keanekaragaman dengan indeks Shannor-Wiener dan kerapatan mangrove berdasarkan kriteria baku dari Kementrian Lingkungan Hidup.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat spesies kepiting biola yaitu, *Uca rosea*, *Uca forcipata*, *Uca coarctata*, dan *Uca dussumeiri*, dengan tingkat keanekaragaman tergolong sedang, kepadatan tertinggi dicapai oleh *Uca forcipate*, sementara *Uca coarctata* merupakan spesies yang paling jarang ditemukan. Dan juga ditemukan empat jenis mangrove yaitu *Sonneratia alba*, *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba*, dan *Nypa fruticans*. Kerapatan vegetasi mangrove pada tingkat pohon tergolong jarang, namun pada tingkat pancang dan semai tergolong sedang hingga padat.

Kata Kunci : Kepiting Biola, Mangrove, Keanekaragaman, Kerapatan

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping